

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam skripsi ini objek penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* di PT. Kalbe Farma periode tahun 2010-2019.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kalbe Farma bergerak di bidang pembuatan, pengembangan dan perdagangan sediaan farmasi beroperasi secara komersial tanggal 10 September 1996 oleh 6 bersaudara dari keluarga Khou sebagai perusahaan keluarga dan bertransformasi menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 30 Juli 1991 (IDX:KLBF). Dengan menjadi perusahaan terbuka, pencatatan saham perusahaan diketahui publik dalam bursa, citra dan profesionalisme perusahaan meningkat sehingga perusahaan dikenal dan dipercaya, memudahkan melakukan penggabungan usaha dan akuisisi hingga tercapainya Konsolidasi Grup Kalbe (2005). Melalui pendanaan publik, perusahaan terus memastikan keberlangsungan dalam pertumbuhan dan ekspansi bisnis dengan memperluas jangkauan distribusi regional, membangun jaringan dan kemitraan global, merek dan infrastruktur, meningkatkan pengembangan penemuan obat dan penelitian mutakhir melalui *Stem Cell* dan *Cancer Institute* (2007), hingga menerima izin pertama operasional pengolahan sel punca di laboratorium (2013) sehingga kemampuan riset yang berkembang secara optimal dapat menciptakan inovasi pengembangan produk yang canggih untuk memenuhi kebutuhan

konsumen yang luas dan terus berubah dalam penghantaran obat, obat kanker, dan bioteknologi.

PT. Kalbe Farma memiliki manajemen portofolio merek perusahaan yang handal dan beragam dengan empat divisi utama dalam pencapaian visi misi perusahaan; divisi obat resep (Hemapo, Generic Drugs, Herzemab, dan lainnya), divisi produk kesehatan (Hydrococo, Extra Joss, Cerebrovit dan lainnya) yang komprehensif, divisi nutrisi (Slim & Fit, Prenagen, Diabetasol dan lainnya), serta divisi distribusi dan logistik dengan lebih dari satu juta outlet yang menjangkau seluruh kepulauan Indonesia dan bersaing di pasar internasional dengan mengeksport ke negara-negara ASEAN, Nigeria, Afrika Selatan dan sebagainya.

PT. Kalbe Farma dengan dukungan lebih dari 40 anak perusahaan, 12 fasilitas produksi perseroan berstandar internasional, mempekerjakan 16 ribu karyawan yang memuat sekitar 1 ribu tenaga pemasaran dalam pengoperasian seluruh kota di Indonesia hingga meraih kapitalisasi pasar sebesar Rp.75,94 triliun dengan nilai penjualan Rp. 22,6 triliun di akhir tahun 2019 yang memperkuat posisi perusahaannya sebagai perusahaan paling besar di Asia Tenggara dengan keunggulan dalam integrasi dibidang pemasaran, *branding*, distribusi, keuangan, riset dan pengembangan, berkolaborasi dengan berbagai mitra bisnis dalam meluncurkan berbagai inovasi produk (obat resep, obat bebas, produk kesehatan & nutrisi) dan layanan kesehatan sehingga dapat memberikan manfaat kesehatan sebesar-besarnya bagi masyarakat Indonesia dan dunia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.”

3.1.2.2 Misi Perusahaan

“Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.”

3.1.3 Logo PT. Kalbe Farma Tbk



Gambar 3.1

Logo PT. Kalbe Farma Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Kalbe Farma Tbk ditampilkan dengan bagan (Lampiran 2).

3.2 Metode Penelitian

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif yaitu kegiatan penelitian untuk menguji kebenarannya dari berbagai penelitian sebelumnya (Kurniawan, 2018:9). Menguji pengaruh antara variabel independen yakni; *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependennya dan membuktikan kesesuaian hasil

yang diperoleh dengan perbandingan dari penelitian yang sama dalam rujukan terdahulu.

Ditinjau dari tingkat kedalaman analisis data penelitiannya, penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori yang menganalisis data hingga menetapkan hubungan antar variabel (Kurniawan, 2018:39) untuk mengetahui data variabel hingga hubungan antara variabel yang digunakan yakni *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*.

Ditinjau dari sifat permasalahannya, penelitian hubungan sebab akibat (kausal) yakni meneliti hubungan mengenai sebab-akibat antara faktor tertentu memiliki kemungkinan yang menjadi penyebab gejala yang terjadi (Kurniawan, 2018:41). Sifat penelitian hubungan sebab akibat pada penelitian ini untuk mengetahui *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel yang mempengaruhi, sedangkan *Return On Asset* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Ditinjau dari pendekatan metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan fenomena yang bersifat sebab-akibat dalam meneliti populasi atau sampel yang ditentukan, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian serta menganalisis data yang memiliki sifat kuantitatif/statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Sugiyono, 2013:8). Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah menurunnya *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2010-2019 dengan hipotesis hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh variabel *Total Asset Turn Over*, *Current*

Ratio, dan *Net Profit Margin* berupa data angka-angka dalam berbagai variabel tersebut.

Ditinjau dari metodenya, penelitian ini menggunakan penelitian *survey* yang mempelajari dan mengetahui data sampel dari populasi, sehingga mendapatkan kejadian-kejadian relatif, distribusinya, dan berbagai hubungan antar variabel yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:14). Melalui *survey sampling* menggunakan sebagian data *time series* tahunan yang diambil dari seluruh data *time series* tahunan dari literatur data-data sekunder mengenai *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2010-2019.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yaitu atribut/sifat atau nilai dari obyek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan diambil kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2013:38).

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang merubah variabel dependen ialah variabel independen (Sugiyono, 2013:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* pada laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2010-2019.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang berubah diakibatkan adanya pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* pada laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2010-2019.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Total Asset Turn Over</i> (X1)	Perbandingan dalam penjualan bersih dengan total aset pada PT. Kalbe Farma Tbk.	<i>Total Asset Turn Over</i> = $\frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$ kali	Kali	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Pembagian aset lancar dan hutang lancar pada PT. Kalbe Farma Tbk.	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ x 100%	%	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	Perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih pada PT. Kalbe Farma Tbk.	<i>Net Profit Margin</i> = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}}$ x 100%	%	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	Pengukuran yang memuat laba bersih setelah pajak dibagi total aset pada PT. Kalbe Farma Tbk.	<i>Return On Asset</i> = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$ x 100%	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan cara perolehan data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang digunakan oleh organisasi atau diterbitkan, data dokumentasi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:78). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma yang memuat data *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

Menurut waktu pengumpulannya pada penelitian ini adalah data *time series* ialah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek yang dapat menjelaskan secara periode perkembangan yang terjadi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:79). Data *time series* dalam penelitian ini menggunakan data tahunan sejak tahun 2010-2019 yaitu data untuk *Total Asset Turn Over* mengenai data penjualan bersih dan total asset, data bagi *Current Ratio* yang memuat data aset lancar dan hutang lancar, data *Net Profit Margin* berisi data laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, dan data *Return On Asset* yaitu laba bersih setelah pajak dan total aset.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yakni daerah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek dimana memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan peneliti yang dipelajari diteruskan dengan pengambilan kesimpulannya (Sugiyono, 2013:81). Penelitian ini menggunakan populasi dari data *time series* dalam tahunan sejak PT. Kalbe Farma Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana (30 Juli 1991).

Sampel merupakan anggota dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013:81). Penelitian ini menggunakan data *time series* tahunan dari sebagian populasi laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk sejak melakukan Penawaran Umum Perdana dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Teknik pengambilan sampel ini secara *purposive sampling* berdasarkan pernyataan Ikatan Apoteker Indonesia mengenai data Industri Farmasi di Indonesia mengalami kenaikan sejak tahun 2009 (GBGI, 2012) dan ukuran *absolute minimum* jumlah sampel dalam statistik inferensial parametrik

sebanyak 10 data (Warner, 2013:58). Melalui pertimbangan tersebut, penulis mengambil sampel sebanyak 10 tahun terakhir sejak penelitian mulai direncanakan yaitu periode 2010-2019.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data dari catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik yang berisi fenomena yang telah berlalu. Penelitian ini mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yaitu www.kalbe.co.id sehingga memperoleh informasi perusahaan dan data variabel penelitian yaitu *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

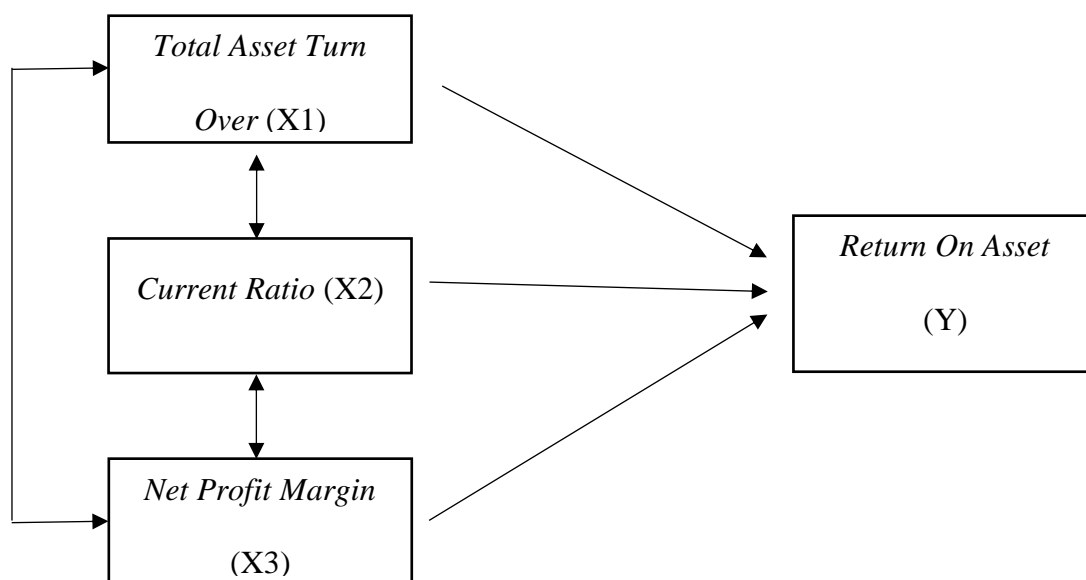
2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan peneliti dengan menghimpun dan menganalisis data literatur, berupa buku, skripsi, artikel, jurnal penelitian terdahulu dan referensi lainnya yang berhubungan dan dapat dijadikan bahan rujukan penyusunan penelitian ini mengenai *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel X1 (*Total Asset Turn Over*), X2 (*Current Ratio*) dan X3 (*Net Profit Margin*) terhadap variabel Y (*Return On Asset*) baik secara

simultan dan parsial. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* PT. Kalbe Farma Tbk” sehingga penggambaran model penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yang menganalisis data sampel dengan pemberlakuan hasilnya bagi populasi (Sugiyono,2013:18) sehingga dapat menyimpulkan melalui hipotesis yang ditentukan sebelumnya, meliputi analisis data yang memuat variabel-variabel berikut ini.

1. *Total Asset Turn Over* dengan membagi penjualan dengan total aset (Ruhadi, 2014:115)
2. *Current Ratio* melalui pembagian aset lancar dan hutang lancar (Ruhadi, 2014 :117)

3. *Net Profit Margin* berdasarkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Ruhadi, 2014:114)
4. *Return On Asset* yang memuat laba bersih setelah pajak dibagi total aset. (Sudana, 2015:25)

3.4.1 Uji Asumsi

Uji asumsi untuk mengetahui keadaan variabel *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* melalui software pengolahan data SPSS 22.

1. Uji Normalitas

Pengujian dalam model regresi mengenai residual atau variabel pengganggu menjadi tujuan adanya uji normalitas (Ghozali, 2018:161). Dalam analisis regresi terdapat residu, yaitu selisih data faktual dengan hasil prediksi. Residu tersebut diharuskan berdistribusi normal (Nurgiyantoro dkk, 2015:403) yang akan menjadi asumsi normalitas dalam uji T dan F, apabila ketidaksesuaian dengan uji statistik yang dilakukan maka hasil yang didapatkan tidak valid bagi sejumlah sampel kecil.

Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dengan membandingkan data observasi dalam distribusi menghasilkan residual yang menunjukkan pola tidak menceng ke kiri/kekanan (distribusi normal) dan grafik *normal probability plot* dengan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal, yang membentuk satu garis diagonal dengan *plotting* data residu, dengan pemahaman apabila penyebaran data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitarnya maka distribusi data residual adalah normal. Kedua grafik tersebut dapat mendeteksi normalitas suatu

variabel, selain itu menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> 0,05$ dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi memiliki dua variabel bebas atau lebih yang berkorelasi maka terjadi multikolonieritas (James dkk, 2010:363). Adanya korelasi atau hubungan yang linear antara sesama variabel bebas menjadi masalah yang menyebabkan prediksi menjadi bias (Nurgiyantoro dkk, 2015:405). Sehingga model regresi yang baik memuat variabel orthogonal yakni tidak adanya korelasi diantara variabel-variabel independen yang sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *cut off* yang umum digunakan yaitu nilai *tolerance* $\leq 0,10$ (sama dengan nilai kolonieritas 0,95) dan *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 , ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model regresi. Penggunaan matriks korelasi antar variabel independen dengan perhitungan nilai Tolerance dan VIF untuk mendeteksi keadaan variabel independen dapat digunakan dalam penelitian ini dalam menguji multikolonieritas terhadap variabel dependen yang diamati.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai terjadi tidaknya ketidaksamaan *variance* berdasarkan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Dalam analisis regresi umumnya mengharuskan residu yang dihasilkan tidak memiliki varians yang sama

(Nurgiyantoro dkk, 2015:404). Keadaan homokedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heterokedastisitas memiliki kesamaan data varians tidak dapat digunakan. Sehingga untuk menguji keberadaan heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik plot (*scatterplot*) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu dan Uji Glejser yang menggunakan residual yang diregresikan kembali pada variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2018:142) dengan $\sigma > 0,05$ maka data tidak mengalami keadaan heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menguji model regresi linear terdapat korelasi atau tidak diantara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018:111). Terjadinya korelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, umumnya terjadi dalam data *time series*. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi, sehingga uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin Watson* yang mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dan tidak ada *variabel lag* diantara variabel independen yang berhubungan dengan hipotesis yang akan diuji.

Pengambilan keputusan autokorelasi dalam uji *Durbin Watson* berdasarkan penetapan dua hipotesis, yaitu H_0 (tidak ada autokorelasi dengan nilai $r=0$) dan H_a (terdapat autokorelasi dengan nilai $r \neq 0$) dengan ketentuan apabila nilai *durbin watson* sebagai berikut.

- jika $0 < d < d_l$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (H_0 ditolak)

- jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (tidak mempunyai keputusan/*no decision*)
- jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak terdapat korelasi negatif (H_0 ditolak)
- jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak terdapat korelasi negatif (*no decision*)
- jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terdapat korelasi positif atau negatif (H_0 diterima) (Ghozali, 2018:112)

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas menguji spesifikasi model yang memuat informasi yang dapat diperoleh sebagai fungsi model empiris dalam bentuk linear, kuadrat ataupun kubik, selain itu mengetahui keadaan model yang baik/buruk (Ghozali, 2018:167). Berbagai uji yang dapat digunakan dalam uji linearitas yaitu Uji *Lagrange Multiplier*, Uji *Durbin Watson*, dan *Ramsey Test*.

3.4.2 Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan analisis jalur yaitu menganalisa pola hubungan sebab akibat antar variabel secara simultan atau parsial dalam mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung mengenai variabel penyebab terhadap variabel akibat (Suroso dan Mandasari, 2017:52). Penggunaan analisis jalur dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung antara *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel penyebab terhadap *Return On Asset* sebagai variabel akibat melalui software pengolahan data SPSS 22.

3.4.2.1 Persamaan Struktural Analisis Jalur

Persamaan analisis jalur dalam penelitian ini memuat tiga variabel independen yakni *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Asset*

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + P_{yx3}X_3 + \varepsilon$$

(Sarwono, 2012:48)

Notasi :

Y = Variabel dependen (endogenus).

P_{yx1-3} = Koefisien jalur untuk pengaruh langsung variabel eksogenus (independen) terhadap variabel endogenus (dependen)

X_{1-3} = Variabel independen (eksogenus).

ε = Pengaruh faktor lain

Analisis jalur menggunakan nilai dari koefisien regresi yang telah distandarisasikan atau bobot (β) yaitu jumlah perubahan variabel dependen yang dihubungkan dengan perubahan (kenaikan/penurunan) dalam satu standar deviasi pada variabel independen saat dilakukan pengendalian pengaruh terhadap variabel independen secara parsial (Sarwono, 2012:34) yang terdapat pada tabel *Coefficients* pada kolom *Beta*.

3.4.2.2 Analisis Korelasi

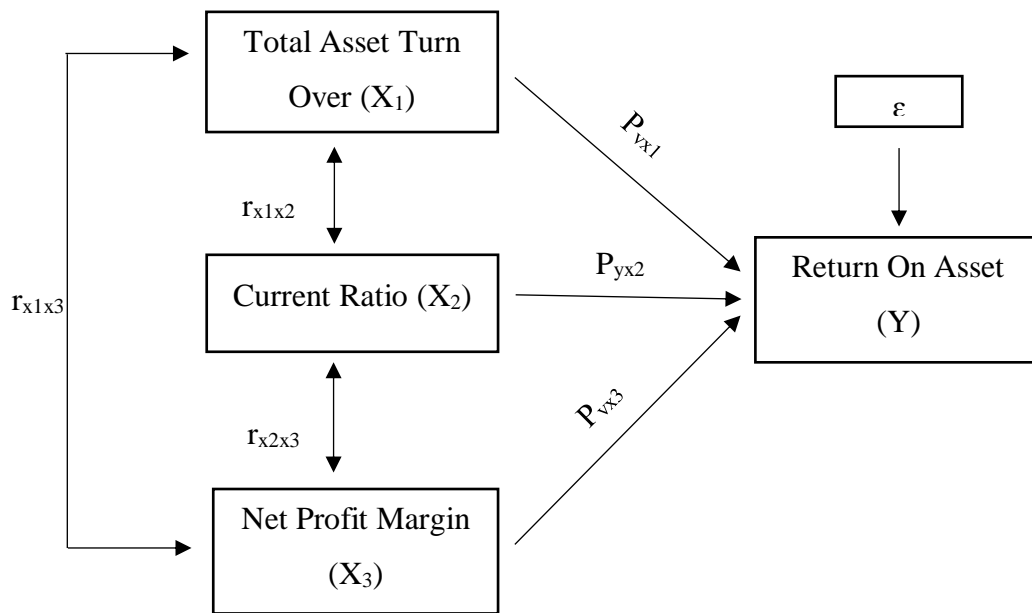
Pengukuran analisis korelasi bertujuan dalam menilai kekuatan hubungan linear antara variabel (Ghozali, 2018:95). Penelitian ini menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu pengukuran parametrik untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel (Sarwono, 2011:200) yang terjadi sehingga untuk

mengetahui hubungan diantara variabel *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen dengan ketentuan hasil sigma $< 0,05$ dapat dikatakan mempunyai hubungan antar variabel independen secara signifikan.

Ketentuan interpretasi nilai koefisien korelasi menggunakan berbagai kriteria sebagai berikut ; (1) 0 = tidak ada korelasi, (2) $>0-0,25$ = korelasi sangat lemah, (3) $>0,25-0,5$ = korelasi cukup, (4) $>0,5-0,75$ = korelasi kuat, (5) $>0,75 - 0,99$ = korelasi sangat kuat, dan (6) 1 = korelasi sempurna (Sarwono dalam Sarwono, 2011: 59).

3.4.3.1 Diagram Jalur

Model diagram jalur ini digambarkan dalam diagram untuk memudahkan dan mengamati hubungan kausalitas yang diuji yaitu variabel eksogenus terhadap variabel endogenus yakni *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* sebagai variabel endogenus serta antara variabel eksogenus yaitu *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam penelitian ini.



Gambar 3.3
Struktur Jalur

3.4.3.2 Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

Penelitian ini mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung yang dimiliki variasi variabel independen (eksogen) yakni *Total Asset Turn Over* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y), sebagai variabel dependen (endogen) dengan penggunaan formulasi sebagai berikut.

1. Untuk jalur *Total Asset Turn Over* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y) :
 - a. Besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap $Y = (\rho_{yx1}) (\rho_{yx1}) = a$
 - b. Besarnya pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui $X_2 = (\rho_{yx1}) (r_{x1x2}) (\rho_{yx2}) = b$
 - c. Besarnya pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui $X_3 = (\rho_{yx1}) (r_{x1x3}) (\rho_{yx3}) = c$
 - d. Besarnya pengaruh total = $a+b+c \dots (1)$
2. Untuk jalur *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) :

- a. Besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap $Y = (\rho_{yx2}) (\rho_{yx2}) = a$
 - b. Besarnya pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui $X_1 = (\rho_{yx1})$
 $(r_{x1x2}) (\rho_{yx2}) = b$
 - c. Besarnya pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui $X_3 = (\rho_{yx2})$
 $(r_{x2x3}) (\rho_{yx3}) = c$
 - d. Besarnya pengaruh total = $a+b+c$.. (2)
3. Untuk jalur *Net Profit Margin* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y) :
- a. Besarnya pengaruh langsung X_3 terhadap $Y = (\rho_{yx3}) (\rho_{yx3}) = a$
 - b. Besarnya pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui $X_1 = (\rho_{yx1})$
 $(r_{x1x3}) (\rho_{yx3}) = b$
 - c. Besarnya pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Y melalui $X_2 = (\rho_{yx2})$
 $(r_{x2x3}) (\rho_{yx3}) = c$
 - d. Besarnya pengaruh total = $a+b+c$.. (3)
4. Total Pengaruh *Total Asset Turn Over* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y) = (1) + (2) + (3) ... (4)
5. Pengaruh lain yang tidak diteliti (ϵ) = 100% - (4) yang memiliki $P_{y\epsilon}$
 $= \sqrt{1 - R^2_{x1x2x3}}$

3.4.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui hasil analisis jalur membuktikan kebenaran dalam penelitian ini berdasarkan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- a. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ *Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ *Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Koefisien *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Koefisien *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Koefisien *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Koefisien *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$	Koefisien <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Kalbe Farma Tbk
$H_{a3} : \rho \neq 0$	Koefisien <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Kalbe Farma Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% sehingga taraf kepercayaan yang dimiliki sebesar 95%.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi secara simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh yang dimiliki dari keseluruhan variabel independen yang diteliti yaitu *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen.

b. Uji Signifikansi secara parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan (uji F)

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $F < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 , tolak H_a : Jika signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$

b. Secara Parsial (uji t)

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 , tolak H_a : Jika signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Melalui berbagai tahapan pengujian penelitian kuantitatif diatas, hasil yang didapatkan akan diambil kesimpulannya dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.